


**PENINGKATAN MOTORIK KASAR MELALUI METODE *BRAIN GYM*  
ANAK USIA 5-6 TAHUN TK AISYIYAH 3 KAMPUNG BARU LABUHAN  
RATU BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**



Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan

Oleh:

**NEVIANASARI**

**NPM: 1511070091**

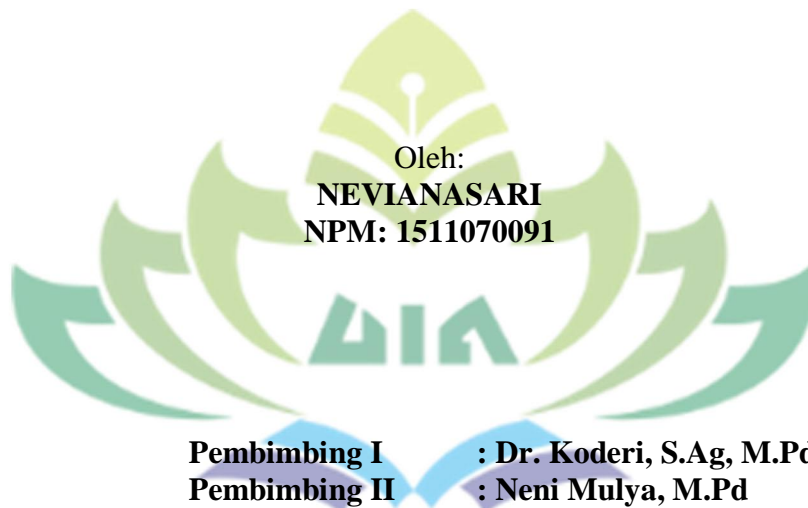
Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PENINGKATAN MOTORIK KASAR MELALUI METODE *BRAIN GYM*  
ANAK USIA 5-6 TAHUN AISYIYAH 3 KAMPUNG BARU LABUHAN  
RATU BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN MOTORIK KASAR MELALUI METODE *BRAIN GYM* ANAK USIA 5-6 TAHUN TK AISIYIAH 3 KAMPUNG BARU LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**

**OLEH:**

**NEVIANASARI**

Pembelajaran di TK Aisyiyah 3 Kampung Baru Labuhan Ratu Bandar Lampung selama ini belum menggunakan metode Brain Gym dengan beberapa gerakan, sehingga dengan demikian peneliti tertarik dengan menggunakan metode Brain Gym sebagai bahan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dengan 5 pertemuan dan siklus II dengan 5 pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 3 Kampung Baru Labuhan Ratu Bandar Lampung dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penggunaan metode *Brain Gym* untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I motorik kasar melalui kegiatan *Brain Gym* mengalami peningkatan, hasilnya bahwa motorik kasar anak pada siklus 1 anak belum berkembang 5 anak (41%), mulai berkembang 5 anak (41%), berkembang sesuai harapan 3 (25%) dan berkembang sangat baik 0 anak (0%). Kemudian hasil penilaian pada siklus II anak belum berkembang 0 anak (0%), mulai berkembang 1 anak (8%), berkembang sesuai harapan 9 anak (75%), dan berkembang sangat baik 2 anak (16%). Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Dengan demikian menggunakan metode *Brain Gym* dapat meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Kampung Baru Labuhan Ratu Bandar Lampung.

**Kata kunci : Penggunaan Metode *Brain Gym*, Perkembangan Motorik Kasar AUD**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**PENINGKATAN MOTORIK KASAR  
MELALUI METODE BRAIN GYM ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH 3  
KAMPUNG BARU LABUHAN RATU  
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

Nevianasari

NPM

1511070091

Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosah dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Koderi. S. Ag. M. Pd**

  
**Neni Mulya. M. Pd**

NIP. 197307132003121002

NIP. 196208231999031001

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**

NIP. 196208231999031001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN MOTORIK KASAR MELALUI METODE BRAIN GYM ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH 3 KAMPUNG BARU LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**, di susun oleh **Nevianasari, NPM: 1511070091, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Hari Selasa Pukul 13.00-14.30 WIB, Tanggal 22 September 2020 secara online dalam jaringan aplikasi zoom/google meet.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua : Dr.Hj Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Sekretaris : Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd. (.....)

Pembahas Utama : Dr.Heny Wulandari, M.Pd (.....)

Pembahas Kedua : Dr. Koderi. S.Ag, M.Pd. (.....)

Pembahas Pendamping: Neni Mulya, M.Pd (.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٨﴾

Artinya : “ yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang dalam bentuk apa saja yang dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu (Qs.Al-nfitar ayat 7-8)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran dan Terjemahan ( Bandung; Diponogoro, 2014)

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan baitan-baitan syukur kepada-Nya kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam kehidupanku terutama.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suyatno yang tidak peduli oleh teriknya matahari serta mengorbankan segalanya demi kebahagiaiku, dan kemudian untuk mamak misri yang selalu ada dalam keluh kesahku, mampu menyembunyikan air mata dan sakitnya demi senyumku, serta tak pernah lelah menyebut aku dalam setiap doa-doanya.
2. Kakak-kakakku Erni Eka Wati dan Ismawati yang selalu memberiku semangat, membimbingku dan selalu memberikan dukungan.
3. Teman-teman kuliahku yang telah memberiku warna selama di bangku kuliah
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menuntut Ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nevianasari dilahirkan pada tanggal 02 April 1997 di desa Simpang Sari, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Misri.

Penulis menempuh jenjang pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD) 1 Simpang Sari Pada Tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Sumber Jaya Lampung Barat dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Sumber Jaya Lampung Barat dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Dr. Koderi, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Neni Mulya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang sangat sabar memberikan bimbingan serta masukan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nawalah, S.Pd selaku kepala Sekolah TK Aisyiyah 3 Kampung Baru Labuhan Ratu Bandar Lampung yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian
7. Sahabat-sahabatku tersayang Nadela, Ahmad Qomarudin, Zenius tri Guntara

8. Sahabat-sahabatku tersayang Siti Masitoh, Roudhotul Islamiah, Ira Setiawati, Ismy Akhitafajar wati dan PIAUD'15 kelas B yang telah memberiku semangat
9. Teman-teman KKN kelompok 180 Desa Mekar Sari tahun 2018 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman jurusan PIAUD angkatan 2015 paling utama teman sekelas ku dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.
11. Blackteam ku : Susilawati, Dila Sridevi, Rika Ayumustika, Yulianti, Sintia Aulia W, Novia Rizki P, Tia Juniarti yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, yang disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Bandar Lampung September 2020  
Penulis,

Nevianasari  
Npm : 1511070091

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABLE.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Perkembangan Motorik.....	13
2. Unsur-Unsur Motorik.....	20
3. Hubungan Motorik dengan Otak.....	21
B. Brain Gym.....	22
1. Pengertian Brain Gym.....	22
2. Gerakan-gerakan Brain Gym .....	23
3. Penelitian Relavan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian .....	30
C. Indikator Keberhasilan.....	29



D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	31
E. Desain Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENUTUP</b>	
A. Profil TK Aisyiyah 3 Bandar Lampung .....	40
1. Sejarah berdirinya .....	40
2. Visi dan Misi.....	40
3. Letak Geograf.....	41
4. Data Tenaga Pengajar .....	41
5. Data Jumlah Siswa .....	42
6. Sarana dan Prasarana.....	43
B. Peningkatan Motorik Kasar Melalui Metode <i>Brain Gym</i> Anak Usia 5-6 tahun TK Aisyiyah 3 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung .....	47
1. Deskripsi Data Siklus 1 .....	69
2. Deskripsi Data Siklus 2.....	98
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Sarana dan Prasarana.....	98
C. Tutup .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data awal perkembangan motorik kasar anak .....	8
Tabel 2 Peningkatan Motorik Kasar .....	31
Tabel 3 Nama-Nama Guru dan Pendidikan Terakhir .....	42
Tabel 4 Data Siswa antar Tahun .....	42
Tabel 5 Data Siswa Sekarang .....	43
Tabel 6 Kemampuan Motorik Kasar Anak .....	47
Tabel 7 Kemampuan Motorik Kasar Anak .....	67
Tabel 8 Rekapulasi Persentase Perkembangan Motorik .....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus yang digunakan di Penelitian Tindakan Kelas .....	32
Gambar 2 Prosedur.....	33
Gambar 3 Diagram Pie.....	69
Gambar 4 Perkembangan Motorik Kasar Anak Siklus 1 dan Siklus 2 .....	95





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah usaha pemberian rangsangan atau stimulasi pembelajaran kepada anak usia 0-6 tahun. Satu-satunya bentuk upaya ini harus dalam bentuk pembinaan yang menggunakan wahana bermain, karena sesungguhnya bermain merupakan kebutuhan pokok semua anak.

Pendidikan anak usia dini sangat penting sesuai dengan kajian neurologi menunjukkan bahwa pada saat lahir otak bayi membawa potensi sekitar 100 milyar yang pada proses berikutnya sel-sel dalam otak tersebut berkembang begitu pesat dengan menghasilkan bertriliyun-triliyun sambungan antarneuron. Supaya mencapai perkembangan optimal, sambungan ini harus diperkuat melalui berbagai rangsangan psikososial, karena sambungan yang tidak diperkuat akan mengalami *atrof* (penyusutan) dan musnah.<sup>2</sup>

Dengan demikian anak usia dini harus diberi stimulus mulai dari 0-6 tahun untuk mengembangkan beberapa kecerdasan yang dibawa anak sejak lahir, yang sering disebut dengan kecerdasan jamak. Kecerdasan jamak erat kaitannya dengan fungsi otak seperti belahan otak kiri berhubungan dengan pengembangan kecerdasan linguistik, logika matematika, visual spasial dan kinestetik; sedangkan belahan otak kanan berhubungan dengan

---

<sup>2</sup> Uyu Wahyudin, Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), h. 2

pengembangan kecerdasan interpersonal, intrapersonal, musikal, naturalis dan spiritual. Sesungguhnya konsep kecerdasan jamak ini telah *include* dalam enam aspek perkembangan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki dua fungsi utama yaitu membentuk perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar yang selama ini difasilitasi oleh enam aspek perkembangan. Enam aspek perkembangan terdiri dari aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial-emosional, dan seni. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa, pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentang usia lahir sampai 6 tahun. Masa ini merupakan masa peka bagi anak dalam merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan untuk meletakkan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosialemosional (sikap perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sehingga usia pra-sekolah sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*). Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0 hingga 6 tahun karakter anak dikembangkan sejak lahir. E.Mulyasa menjelaskan bahwa

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Yogyakarta: Penerbit Gva Media, 2016), hlm. 1

pendidikan karakter bagi anak usia dini kehidupan sehari-harinya. Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat Aristoteles yang menyatakan bahwa karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus menerus dipraktikan.<sup>4</sup>

Memasuki pendidikan dasar diperlukan persiapan-persiapan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahapan perkembangan anak melalui kegiatan bidang kemampuan dasar yang salah satunya adalah kemampuan fisik motorik yaitu motorik kasar. Perkembangan motorik ini bisa dilihat ketika anak bergerak melompat, berlari, melipat kertas, meremas, menari, memutar dengan seimbang, menyikat gigi sendiri, berayun, melengkungkan tubuh, mengangkat, menempel serta memakai baju sendiri.

Motorik kasar merupakan gerakan yang dikendalikan oleh seluruh anggota badan seperti olahraga, gerakan, bermain ayunan, naik turun tangga, melompat, berlari, senam dan sebagainya. Menurut Gestari Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Otaklah yang mengatur setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak.<sup>5</sup>

Perkembangan ini bisa dikembangkan melalui stimulus atau perhatian dari lingkungan sekitar. karena anak usia dini memiliki rentang perhatian yang sangat terbatas sehingga anak mudah beralih perhatian terhadap hal-hal baru dan hal-hal yang ada disekitarnya. Sehingga pemberian stimulasi atau perhatian dari lingkungan sekitar sangat dibutuhkan untuk anak usia dini

---

<sup>4</sup> E.Mulyasa, *ManajemenPAUD*, (Bandung: Rosda, 2014), hlm. 68

<sup>5</sup> Lina Madyastuti R. "pengaruh senam otak terhadap peningkatan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun". Jurnal kesehatan No. 8 hlm. 1



demikian memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang dapat membantu anak untuk memecahkan masalah. Terutama pengalaman yang bermakna yang dapat membantu tumbuh kembang anak tersebut.

Oleh karena itu pemberian stimulus dalam pembelajaran maupun bermain harus benar-benar dilakukan oleh guru agar anak dapat memecahkan masalahnya sendiri dan lebih fokus dalam berbagai kemampuan terutama kemampuan motorik kasar. Sehingga untuk mendukung kegiatan tersebut sistem pembelajaran anak seharusnya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak berpacu dengan LKA (lembar kerja anak) saja. Karena memberikan perhatian yg penuh terhadap anak usia dini dapat menjadikan bekal anak untuk kejenjang selanjutnya. Apa bila guru terus menerus menggunakan LKA sebagai alat pembelajaran maka anak akan cepat merasa bosan sehingga akan menghambat proses perkembangan dan pertumbuhan anak.

Permasalahan di TK Aisyiyah Bandar Lampung, masih terlihat keterampilan motorik kasarnya kurang, anak masih sering bermalas-malasan dalam melakukan aktivitas dan kurangnya percaya diri. Beaty memaparkan tentang kemampuan motorik kasar yang seyogianya dimiliki oleh seorang anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun, kompetensi tersebut terbagi menjadi 4 aspek yaitu:

1. Berjalan (*walking*) dengan indikator berjalan turun/naik tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki;
2. Berlari (*running*) dengan indikator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari, berbelok kanan/kiri tanpa kesulitan dan berhenti dengan mudah;
3. Melompat (*jumping*) dengan indikator mampu melompat kedepan, kebelakang dan samping; dan

4. Memanjat (*climbing*) memanjat naik/turun tangga dan memanjat pohon.<sup>6</sup>

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak . mengembangkan kemampuan motorik kasar sangat di perlukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Seefel dalam Moelichaton menggolongkan tiga ketrampilan motorik anak antara lain:

- a. Keterampilan lokomotor: berjalan, berlari, melompat dan meluncur
- b. Keterampilan non lokomotor (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam ditempat): mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik.
- c. Ketrampilan manimulatif (memproyeksi) dan menerima atau menangkap benda: menangkap, melempar.<sup>7</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas guru harus lebih menekankan pembelajaran motorik untuk anak usia dini di sekolah, pembelajaran motorik di sekolah berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan para siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dengan pembelajaran motorik yang diadakan sekolah para siswa menemukan hiburan yang nyata, sehingga mereka jauh dari perasaan stress maupun hal lainnya yang dapat mengganggu psikologis mereka – mengganggu proses belajar secara umum.
2. Dengan pelaksanaan pembelajaran motorik disekolah, para siswa dapat beranjak dari kondisi kuat, atau kondisi yang tidak berdaya menuju kondisi independen.
3. Dengan pembelajaran motorik di sekolah, para siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
4. Pembelajaran motorik di sekolah akan menunjang keterampilan para siswa dalam berbagai hal.
5. Pembelajaran motorik di sekolah akan mendorong para siswa bersikap mandiri dan berdikari, sehingga mampu menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi, tanpa banyak bergantung pada orang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Uyu Wayudi dan Mubiar Agustin. “*Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini)*” . (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm.34

<sup>7</sup> Yudha Febrianta,”*Alternatif Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)*” AL-Athfal. Vol. 2 No.2, Desember 2016, Hal 88

<sup>8</sup> Decaprio Richard. “*Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Disekolah*” (Yogyakarta: DIVA Press, 2013) hlm.24-26

Dengan demikian pembelajaran motorik di sekolah sangat dianjurkan untuk melatih dan menyeimbangkan susunan tubuh, oleh karena itu peneliti memilih metode *Brain Gym* sebagai metode pembelajaran dalam menstimulus motorik kasar anak usia 5-6 tahun dimana pada tingkat pencapaian ini perkembangan yang paling menonjol adalah motorik, motorik sangat erat kaitannya dengan kegiatan fisik.

Menurut Sularyo dan Handryastuti *Brain Gym* (senam otak) merupakan serangkaian gerak sederhana untuk memudahkan kegiatan belajar dan penyesuaian dengan tuntutan sehari-hari yang bertujuan untuk menyatukan pikiran dan tubuh.<sup>9</sup> Perkembangan motorik erat kaitannya dengan susunan saraf dan otak seperti dikemukakan oleh Yuliansih motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui yang terkoordiner antara susunan saraf, otak dan *spinal cord* (saraf tulang belakang). salah satu cara mengoptimalkan penggunaan semua dimensi otak adalah senam otak.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa menurut Yuliansih motorik adalah perkembangan motorik suatu pengaturan sistem gerak yaitu susunan saraf, otak dan saraf tulang belakang, untuk menumbuhkan semua dimensi otak yaitu dengan menggunakan *Brain Gym* (senam otak).

Melalui *Brain Gym* anak di latih untuk tenang dan memusatkan perhatian sehingga mampu menyerap informasi dan komunikasi dengan lebih baik. Karena dengan menggunakan metode *Brain Gym* anak-anak menggerak-

---

<sup>9</sup> Sella Sundari Putri, "Pengembangan Senam Brain Gym Untuk Anak Usia Dini Di TK Tunas Muda Kota Jambi". Hlm. 2

<sup>10</sup> Lina Madyastuti R. "Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun". Jurnal kesehatan No. 8 hlm. 1



gerakan seluruh anggota tubuh anak sehingga anak merasa rileks dan siap kembali untuk menerima pembelajaran atau kegiatan lainnya.<sup>11</sup>

Metode *Brain Gym* di pilih oleh peneliti karena gerakan-gerakan sederhana *Brain Gym* dapat membantu anak untuk memaksimalkan kemampuan motorik kasar mereka dengan cara mengoptimalkan semua dimensi otak anak, dapat meningkatkan motorik kasar anak secara rileks dan menyenangkan, mengurangi stress bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gerak, dan meningkatkan perkembangan motorik kasar anak secara optimal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Brain Gym* tersebut sangat efektif digunakan untuk pembelajaran anak usia dini karena metode ini menggunakan alat peraga langsung yaitu anggota tubuh. Karena motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui yang terkoordiner antara susunan saraf, otak dan *spinal cord*.

Berdasarkan data awal yang peneliti laksanakan dengan melakukan pra observasi di TK Aisyiyah 3 diperoleh keterangan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Intan kumala sari, “*Pengaruh Penggunaan Metode Brain Gym Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Intan Balita Surabaya*” (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya) hlm. 2

**Tabel 1**

**Data awal perkembangan motorik kasar anak kelompok usia 5-6 tahun**

**TK Aisyiyah 3 Kampung Baru Raya Labuhan Ratu Bandar Lampung**

No	Nama	Indikator pencapaian									Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	AR	BB	BB	MB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
2	AZPG	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BB	BB
3	DA	MB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
4	LD	MB	MB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB
5	MBD	BB	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BB	BB	MB
6	MA	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7	MPS	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB
8	MKA M	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	NAS	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB
10	RI	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	RA	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
12	SA	BB	BB	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB

Keterangan:

1. Anak mampu mengikuti gerakan *Brain Gym* (*senam otak*) dari awal sampai akhir.
2. Anak mampu mengikuti senam gerakan silang
3. Anak mampu mengikuti senam gerakan 8 tidur.
4. Anak mampu mengikuti senam gerakan sakelar otak.
5. Anak mampu mengikuti gerakan membungkukan atau menekuk lutut dalam senam gerakan gajah.

6. Anak mampu mengikuti menggoyangkan pinggul dalam senam gerakan gajah.
7. Anak mampu mengikuti gerakan menyayunkan tangan membentuk angka 8 tidur.
8. Anak mampu mengikuti gerakan memutar leher dalam senam gerakan putaran leher.
9. Anak mampu mengikuti gerakan memutar pinggul dalam senam gerakan olengan pinggul.

Keterangan penilaian :

BB: Belum Berkembang (1), bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB: Mulai Berkembang (2), bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH: Berkembang Sesuai Harapan (3), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru

BSB: Berkembang Sangat Baik (4), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa kemampuan Motorik Kasar pada individu anak di TK Aisyiyah 3 Kampung Baru Raya Labuhan Ratu Bandar Lampung kemampuan motorik kasar yang belum berkembang 9 orang anak atau 75% kemudian kemampuan motorik kasar yang mulai berkembang

berjumlah 3 orang anak atau 25%, sedangkan berkembang sesuai harapan 0 orang anak dan berkembang sangat baik berjumlah 0 orang anak atau 0 %.

Keterangan indikator yang di ambil dari gabungan teori Seefel dan teori montolalu perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan *Brain Gym*:

1. Mampu menggerakan bagian tubuh dengan anak diam ditempat
2. Mampu melakukan kegiatan membungkukan tubuh
3. Mampu melakukan gerakan bergoyang
4. Mampu melakukan gerakan berayun dengan seimbang
5. Mampu melakukan gerakan memutar

Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak kelas B di TK Aisyiyah 3 melalui media *Brain Gym* masih banyak yang belum berkembang dalam melakukan berbagai koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala saat melakukan senam otak dan hal yang lainnya.

Sesuai dengan pemaparan di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan metode *Brain Gym* untuk peningkatan perkembangan motorik kasae anak usia 5-6 tahun. Oleh sebab itu berdasarkan dari pernyataan tersebut peneliti memberi judul penelitian ini “Peningkatan Motorik Kasar Melalui Metode Brain Gym Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah 3 Kampung Baru Raya Labuhan Ratu Bandar Lampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:



1. Banyaknya anak yang kesulitan menirukan gerakan *Brain Gym* dengan benar
2. Kurangnya pengawasan pada anak sehingga anak terkesan kurang perhatian dan bermalas-malasan dalam kegiatan bermain dan belajar
3. Banyaknya anak yang masih kurang percaya diri dalam bergerak dan melakukan kegiatan

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan motorik kasar anak usia dini dalam menggunakan metode *Brain Gym* pada anak usia 5-6 tahun?”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Dari uraian di atas tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Peningkatan Motorik Kasar melalui Metode *Brain Gym* pada Anak Usia 5-6 tahun.

### **C. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran yaitu peningkatan motorik kasar melalui metode *Brain Gym* anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, Mendapatkan pengalaman langsung sehingga dapat mengkaji lebih tentang peningkatan motorik kasar melalui metode *brain gym* anak usia dini.

- b. Bagi Anak Didik, Anak dapat menerapkan langsung metode *Brain Gym* sehingga anak dapat termotivasi belajarnya dan meningkatkan motorik kasar anak.
- c. Bagi Guru, Memberi wawasan kepada guru bahwa untuk meningkatkan motorik kasar anak dapat memberikan kegiatan *Brain Gym* (senam otak) yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sujiono, dkk “*Metode Pengembang Fisik*” (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015)
- Bambang Sujiono, dkk “*Metode Pengembangan Fisik*” (Banten: Universitas Terbuka, 2015)
- Decaprio Richard. “*Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Disekolah*” (Yogyakarta: DIVA Press, 2013)
- E.Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosda, 2014)
- Hamzah B.Uno. “Menjadi Peneliti PTK yang Profesional”. (Jakarta: PT Bumi Aksa. 2011)
- Kunandar. *Langkah-langkah Mudah Pelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Kunandar. “Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru”. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)
- Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Mansur, “Pendidikan Anak Usia dalam Islam”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Mansur, “*Pendidikan Anaka Usia Dini dalam Islam*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Yogyakarta: Penerbit Gva Media, 2016)
- Santrock, “*Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I*” (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Siti Irene ADP, “*Senam Otak dengan Hasan & Hari*”. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta )
- Sugiono. “Metode Penelitian Kuanlitatif Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiono. “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Uyu Wahyudin, Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2012)
- Aida Farida, “Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini” Raudhah. Vol. IV No. 2, Desember 2016
- Intan kumala sari, “*Pengaruh Penggunaan Metode Brain Gym Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Intan Balita Surabaya*” (Surabaya: Universitas Negeri Surabay
- Lina Madyastuti R. “*pengaruh senam otak terhadap peningkatan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun*”. Jurnal kesehatan No. 8
- Mariyati, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sunda Manda Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Kelun” Jurnal Care. Vol. 6 No. 1, juli 2018
- Sella sundari putri, skripsi “*pengembangan senam Brain Gym untuk anak usia dini di TK Tunas Muda kota jambi*” (Jambi: Fik universitas jambi, 2017).
- Uyu Wayudi dan Mubiar Agustin. “*Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini)*” . (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)

- Pratiwi Yhana dan Kristanto M, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015” Jurnal Penelitian Paudia. 2014, hal, 22
- Yudha Febrianta,”*Alternatif Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)*” AL-Athfal. Vol. 2 No.2, Desember 2016, Hal 88
- Ratnawati Susanto, Keterampilan Manajemen Kelas Melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di Sd Pelita 2, Jakarta Barat, Universitas Esa Unggul Jakarta Barat, Vol. 3, No. 2, Maret 2017

